



Pengaruh Media Film “Pada Zaman Dahulu” Terhadap Keterampilan Menulis Unsur Intrinsik Dongeng Siswa Kelas II Sekolah Dasar

Uffi Laili Maf’Ulah^{1*}, Cholifah Tur Rosidah²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Surabaya, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v7iSpecialIssue.10887>

Received: 05 Januari 2025

Revised: 25 Maret 2025

Accepted: 31 Maret 2025

Abstrack: Study includes students' intrinsic element writing skills, teachers are confused in choosing the right media so that the material taught is difficult for students to understand. The purpose of this study was to determine the influence of film media in the Past on the intrinsic element writing skills of elementary school students in grade II. This type of research uses quantitative with Quasi Experiment Design. The population of this study was grade II students of SDN Sedati Gede 2 totaling 94 students, using samples of class II-B totaling 32 students and II-C totaling 32 students with the sampling technique, namely Cluster Random Sampling. The results obtained from this study indicate that the film media in the Past has an influence on the intrinsic element writing skills of elementary school students in grade II. These results can be seen in the differences in the test results of the experimental class and the control class. This is proven by the results of hypothesis testing using the Independent Sample T-test which shows a sig. value (2-tailed) with a value of $0.000 < 0.05$, thus rejected and accepted. It can be concluded that there is an influence on the film media In the Past on the writing skills of intrinsic elements of fairy tales of grade II Elementary School students.

Keywords: Film Media, Writing Skills, Intrinsic Elements.

Abstrak: Penelitian meliputi keterampilan menulis unsur intrinsik siswa, guru mengalami kebingungan dalam memilih media yang sesuai sehingga materi yang diajarkan sulit dipahami siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh media film Pada Zaman Dahulu terhadap keterampilan menulis unsur intrinsik dongeng siswa kelas II Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan *Quasi Eksperiment Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Sedati Gede 2 berjumlah 94 siswa, menggunakan sampel yaitu kelas II-B berjumlah 32 siswa dan II-C berjumlah 32 siswa dengan teknik sampling yaitu Cluster Random Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *Posttest Only Control*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji hipotesis *independent sampel t-test*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa media film Pada Zaman Dahulu memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis unsur intrinsik dongeng siswa kelas II Sekolah Dasar. Hasil tersebut dapat dilihat pada perbedaan hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji *Independent Sampel T-test* yang menunjukkan nilai sig. (2-tailed) dengan nilai $0,000 < 0,05$ maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada media film Pada Zaman Dahulu terhadap keterampilan menulis unsur intrinsik dongeng siswa kelas II Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Media Film, Keterampilan menulis, Unsur Intrinsik.

Pendahuluan

Menyimak, membaca, berbicara, dan menulis adalah empat kemampuan berbahasa. Salah satu keterampilan berbahasa yang paling umum dipelajari adalah keterampilan menulis. Ini karena menulis adalah cara bagi seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, atau pendapat siswa yang ditulis (Auliya, 2018).

Kemampuan untuk menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan melalui bahasa sehingga pembaca bisa paham dengan baik apa yang ditulis disebut keterampilan menulis (Auliya, 2018). Menemukan cara untuk menunjukkan suatu bahasa yang dimengerti melalui simbol adalah arti menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif yang secara tidak langsung berkomunikasi melalui bahasa (Ernawati et al., 2020).

Keterampilan merupakan merupakan keterampilan individu dalam menyampaikan ide dengan cara yang kreatif, produktif, dan ekspresif melalui teknik penulisan yang berdasarkan pada pedoman (Sinaga & Harahap, 2023). Sedangkan menurut Maharini & Sari (2024) ketika seseorang memiliki keterampilan menulis, mereka dapat menyampaikan imajinasi, pemikiran, dan perasaan mereka dalam bentuk tulisan melalui berbagai tahapan, yaitu sebelum penulisan, penulisan, dan setelah penulisan.

Menurut Ana et al (2022) menulis adalah upaya orang-orang untuk mengutarakan pendapat melalui media tulis agar bisa berinteraksi secara virtual dengan pihak lain. Dengan menulis, kita juga dapat berkomunikasi secara virtual dengan orang lain. Pendidikan menulis dimulai sejak usia dini, terutama di jenjang sekolah dasar.

Menulis juga berarti merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk dikomunikasikan dengan orang lain sehingga mereka dapat memahaminya (Widaad et al., 2023). Keterampilan menulis siswa di Sekolah Dasar sering kali menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu masalah utama adalah minimnya kosakata yang dimiliki siswa, sehingga mereka kesulitan mengungkapkan ide dengan jelas. Selain itu, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, sehingga tulisan mereka cenderung pendek dan kurang mendalam. Struktur tulisan juga sering belum teratur, dengan bagian pembuka, isi, dan penutup yang kurang jelas. Motivasi menulis yang rendah juga menjadi tantangan, karena sebagian siswa menganggap menulis adalah aktivitas yang membosankan. Kurangnya akses pada bahan bacaan yang variatif memperburuk situasi ini, sehingga

anak-anak kurang mendapatkan contoh penggunaan bahasa yang baik (Amalia & Bakhtiar, 2024).

Pada sekolah dasar siswa di didik untuk menulis unsur intrinsik cerita dongeng. Unsur intrinsik ialah unsur pembangun dalam karya sastra. Elemen ini termasuk struktur cerita, semacam tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Tujuan pembelajaran ini yakni untuk memperoleh kompetensi dasar dalam bidang bahasa yang nyata untuk menulis informasi dalam cerita (Sagala et al., 2022).

Unsur intrinsik yakni unsur yang terdapat pada cerita bahkan berfungsi untuk membangun dan mendukung isi (Nur et al., 2024). Sedangkan menurut Martani, (2020) menjelaskan unsur intrinsik adalah komponen yang ada di inti karya sastra. Karya sastra tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa adanya unsur intrinsik.

Pada saat melakukan observasi di kegiatan PLP, bahwasanya terdapat siswa kelas 2 mengalami kesulitan dalam menulis unsur intrinsik dongeng. Siswa kurang bisa memahami komponen-komponen yang terdapat dalam unsur intrinsik seperti tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, bahkan pesan moral. Guru mengalami kebingungan dalam memilih media yang sesuai sehingga topik yang diberikan sulit dipahami siswa yang mengakibatkan hasil belajar kurang memuaskan. Guru masih menggunakan buku paket dan media seadanya saja, seperti gambar. Penggunaan media gambar saja ternyata tidak efektif karena tidak dapat menarik perhatian siswa. Akibatnya, siswa menghadapi kesulitan saat belajar (Miratunnisa et al., 2023).

Hasil wawancara yang pernah dilakukan dengan salah satu guru bahasa Indonesia mengatakan bahwa siswa masih sulit dalam aspek menulis khususnya dalam hal menulis kembali isi cerita. Siswa masih terlihat kebingungan ketika akan menulis kembali salah satu cerita yang disajikan (Ayu et al., 2018).

Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran di kelas. Menurut Fajrin et al., (2023) pemanfaatan media belajar membantu peserta didik memahami konsep yang abstrak, mendukung dalam pembelajaran. Berdasarkan Julio, (2021) Media pembelajaran berguna sebagai media untuk mencapai tujuan akademik. Media digital termasuk televisi, video, dan e-book, dll., sedangkan media nondigital termasuk buku, papan tulis, dll. Menurut Ruswan et al., (2024) media pembelajaran yakni media yang dipakai guru untuk menjelaskan pelajaran pembelajaran kepada siswa yang menerimanya. Ini memungkinkan guru untuk menggugah pemikiran, emosi, perhatian, dan minat siswa selama proses pembelajaran.

Salah satu cara untuk mencapai tujuan meningkatkan keterampilan menulis, khususnya dalam menulis unsur intrinsik dongeng adalah dengan menggunakan media film sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis unsur intrinsik dongeng di sekolah. Film animasi adalah salah satu jenis media bergerak yang terdiri dari gambar dan audio yang menyajikan materi pelajaran dengan cara yang menarik (Hani et al., 2024). Film animasi merupakan film yang dibuat dari pengerjaan gambar tangan menjadi bergerak (Hidayah, 2021). Karena karakternya lucu, keren, dan menarik, film animasi ditujukan untuk anak-anak daripada orang dewasa. Akibatnya, banyak film animasi mempunyai tokoh utama anak sebab berdasarkan pada sasaran siswa dan membuat penonton, terutama anak-anak, lebih tertarik karena tokoh seusia mereka.

Film kartun adalah jenis film yang menggunakan animasi untuk membuat karakter, objek, dan dunia yang bergerak (Safitri et al., 2024). Film Pada Zaman Dahulu merupakan serial animasi yang dibuat oleh Les' Copaque. Film ini mempunyai banyak tokoh, judul, dan alur. Salah satu contohnya adalah episode Sang Kancil dan Kerbau, yang berdurasi 8 menit dirilis di musim keempat pada tahun 2018. Menurut Hajar, (2021) menjelaskan film ini di sutradarai oleh Hj. Burhanuddin bin MD Radzi, dinobatkan sebagai film terbagus di Malaysia di tahun 2015.

MNCTV yang merupakan salah satu channel TV terbesar di Indonesia, menayangkan film animasi 3D Pada Zaman Dahulu untuk pertama kalinya. Ini bagus untuk anak-anak karena meskipun berasal dari negara Malaysia, namun ini memberi efek positif bagi siswa karena film ini menggunakan alur yang sederhana tidak banyak macam alur yang diberikan. Film ini bisa digunakan sebagai media tayangan untuk mengajarkan anak-anak belajar menulis unsur intrinsik dongeng karena memiliki pesan moral dan animasi 3D yang sangat menarik yang menampilkan hewan dengan karakteristik yang mirip dengan manusia. Tidak hanya itu, dengan memanfaatkan media film peserta didik dapat menambah wawasan baru dalam hal mengenal bahasa Melayu (Hajar, 2021).

Menurut Ayu et al., (2018) menjelaskan Film memiliki beberapa manfaat untuk digunakan sebagai media pembelajaran, seperti: 1. Alur seiap episode sama, 2. Bahasa Melayu yang dipakai untuk film Pada Zaman Dahulu menarik karena bahasa Melayu dan Indonesia mirip. Selain itu, acara tersebut memiliki terjemahan, yang membuat cerita lebih mudah bagi siswa untuk memahaminya. 3. Tayangan ini mengandung nasihat yang dapat membantu pertumbuhan karakter siswa karena alur ceritanya

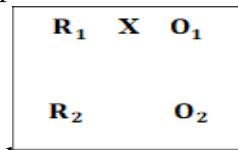
sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka. 4. Penayangan film ini dapat memengaruhi perspektif, motivasi, inovasi, dan kreativitas siswa. 5. Siswa menjadi lebih tertarik dan proses pembelajaran menjadi lebih santai karena tayangan ini menghibur.

Potensi media film yang belum dimanfaatkan secara maksimal ditambah lagi dengan kebutuhan untuk mengintegrasikan media digital dengan pembelajaran keterampilan menulis di era modern. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, integrasi media digital seperti film semakin penting. Penelitian ini mengisi GAP dalam literatur dengan mengeksplorasi bagaimana media film dapat digunakan secara efektif untuk mengupgrade keterampilan menulis unsur intrinsik dongeng pada siswa kelas II Sekolah Dasar.

Metode

Jenis penelitian ini memanfaatkan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Quasi Eksperiment Design. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh media film Pada Zaman Dahulu terhadap keterampilan menulis unsur intrinsik dongeng siswa kelas II Sekolah Dasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Posttest Only Control. Populasi pada kajian ini yakni peserta didik kelas II SDN Sedati Gede 2 yang berjumlah 94 siswa, dan digunakan pada sampel yaitu kelas II-B ada 32 siswa serta II-C ada 32 siswa. Teknik yang digunakan yakni Cluster Random Sampling. Teknik pengumpulan data melalui tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji hipotesis Independent Sampel Test. Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 21.0 untuk mengolah data yang peneliti dapatkan di lapangan. Materi yang digunakan adalah unsur intrinsik dongeng dengan media Film Pada Zaman Dahulu. Adapun soal posttest yang diujikan kepada peserta didik berupa 5 soal pilihan ganda dan 5 soal essai yang berisikan pengetahuan umum tentang materi unsur intrinsik dongeng yang telah dijelaskan sebelumnya.

Dalam metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Kondisi yang dikendalikan agar tidak ada variabel lain yang mempengaruhi variabel dependen. Agar kondisi dapat dikendalikan, maka dalam penelitian eksperimen menggunakan kelompok kontrol. Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan penelitian

Gambar 1 menyajikan bahwa R_1 sebagai kelas eksperimen dan R_2 sebagai kelas kontrol dan X sebagai perlakuan yang diberikan menggunakan media pembelajaran film pada zaman dahulu. O_1 sebagai hasil post test yang diberi perlakuan dan O_2 sebagai hasil post test tanpa perlakuan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil ini menyajikan dan menganalisis data yang didapatkan hasil kajian yang dijalankan di SDN Sedati Gede II. Pada bab ini membahas pembahasan yang telah dilaksanakan oleh peneliti terkait pengaruh media film pada zaman dahulu terhadap keterampilan menulis unsur intrinsik dongeng siswa kelas II sekolah dasar. Perhitungan hasil data ini melalui uji normalitas, serta homogenitas bahkan uji hipotesis. Berikut ini hasil analisis data pada kelas kontrol dan eksperimen.

Pengaruh Media Film Pada Zaman Dahulu Terhadap Keterampilan Menulis Unsur Intrinsik Dongeng Siswa Kelas II Sekolah Dasar.

Uji Normalitas

Tujuan dari uji ini yakni uji data yang didapatkan apakah data tersebut distribusi normal ataupun tidak. Di mana data yang dipakai dalam hitung uji normalitas yakni skor posttest kelas eksperimen serta kontrol. Di amna apabila skor $\text{sig} > 0,05$ maka data itu distribusi normal, jika $\text{sig} < 0,05$ maka data itu tidak normal. Ini merupakan data uji normalitas nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dihitung melalui SPSS 21.0 yang dilihat pada hasil Kolmogorov.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen serta Kelas Kontrol

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Stat	df	Sig.	Stat	df	Sig.
Hasil	kelas eksperimen	,130	32	,182	,912	32	,012
		Lilliefors Significance Correction					
Hasil	kelas kontrol	,143	32	,095	,930	32	,039

a. Lilliefors Significance Correction

Dari Tabel 1 yang dipaparkan diatas diketahui bahwa nilai yang ditunjukkan pada tabel uji normalitas

soal tes posttest ditemukan skor sig dalam kelas eksperimen yakni 0,182 sementara dalam kelas kontrol yakni 0,095 maka skor $> a (0,05)$, sehingga bisa ditarik kesimpulan kedua sampel penelitian memiliki nilai varian antar kelompok bersifat **normal**.

Uji Homogenitas

Uji dijalankan untuk menguji hasil data posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen ataupun tidak. Secara ketentuan data bisa dikatakan homogen apabila skor derajat sig $> 0,05$ jika tidak homogen $< 0,05$. Ini merupakan hasil uji melalui SPSS 21.0 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance						
		Levene Statistic	df 1	df2	Sig.	
Hasil	Based on Mean	,142	1	62	,707	
	Based on Median	,161	1	62	,690	
	Based on Median and with adjusted df	,161	1	60,088	,690	
	Based on trimmed mean	,243	1	62	,624	

Dari tabel 2 yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan hasil yang ditunjukkan pada tabel uji homogenitas tes posttest diperoleh F hitung =142 secara sig =0,707. Maka skor sig $> a (0,05)$, maka bisa ditarik kesimpulan kedua sampel penelitian mempunyai skor varian yang sama atau dengan kata lain varian antar kelompok bersifat **homogen**.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang sudah dilakukan, diperoleh data yang berdistribusi normal dan homogen. Sehingga perhitungan dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis atau uji T dianalisa dengan berbantuan program SPSS 21.0 menggunakan *independent sampel t-test* dengan taraf signifikansi 0,05 disajikan dalam tabel yang digunakan untuk menganalisis adakah pengaruh media film Pada Zaman Dahulu terhadap keterampilan menulis unsur intrinsik dongeng siswa kelas II Sekolah Dasar.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil	Equal variances assumed	24,844	,000		7,2 08	.62	,000	35,938	4,986	25,971 45,904
	Equal variances not assumed				7,2 08	.41, 49 2	,000	35,938	4,986	25,872 46,003

Berdasarkan pada tabel 3, didapatkan pada hasil uji T-test data yang diteliti berdistribusi normal dan homogen maka ada uji *independent sampel t-test* diatas pada statistik bagian “equal varian assumed” diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam independent sampel T-test yaitu H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan teruji oleh data, sehingga keterampilan menulis unsur intrinsik dongeng siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan media film Pada Zaman Dahulu lebih tinggi dari pada siswa yang tidak diberi perlakuan hanya dengan diberi metode ceramah.

Adakah Pengaruh Media Film Pada Zaman Dahulu Terhadap Keterampilan Menulis Unsur Intrinsik Dongeng Siswa Kelas II Sekolah Dasar.

Pemilihan media Film Pada Zaman Dahulu untuk digunakan dalam pembelajaran sudah tepat, karena memiliki kelebihan seperti yang diungkapkan oleh Hajar, (2021) bahwasanya film ini menceritakan tentang kehidupan hewan yang berperilaku seperti manusia dan memberikan ajaran moral dengan menunjukkan sifat buruk manusia melalui tokoh hewan. Dengan menggunakan tokoh hewan, pengarang ingin mendorong penonton untuk melakukan hal-hal baik dan menghindari hal-hal buruk. Sehingga tidak hanya digunakan untuk media dalam pembelajaran, namun juga terdapat pesan moral yang bisa dipetik dari tayangan film tersebut.

Menggunakan media film Pada Zaman Dahulu peserta didik juga dapat menambah kosakata baru dalam bahasa Melayu karena film tersebut menggunakan dua bahasa yakni bahasa Melayu dan ditransliteratekan ke dalam bahasa Indonesia (Anjarsari, 2018).

Pada penelitian yang telah dilaksanakan, proses pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang di ambil melalui hasil posttest. Kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol dikarenakan pada kelas

eksperimen menggunakan media pembelajaran film Pada Zaman Dahulu, sedangkan pada kelas kontrol hanya menggunakan metode ceramah. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui perbedaan menulis unsur intrinsik dongeng siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sesuai dengan hasil analisis data yang telah dilakukan pada uji normalitas pada variabel keterampilan menulis unsur intrinsik dongeng siswa kelas II C sebagai kelas eksperimen dan kelas II B sebagai kelas kontrol. Kelas II C sebagai kelas eksperimen memperoleh 0,182 dan kelas kontrol memperoleh 0,095 dan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini yaitu signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan yang diperoleh $< 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut tidak berdistribusi normal.

Pada uji homogenitas menemukan keterampilan menulis unsur intrinsik dongeng memiliki signifikansi sebesar 0,707 dan kriteria pengujian jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama maka telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis.

Pada uji hipotesis atau uji-t menggunakan data setelah diberikan perlakuan atau posttest terbaik pada kelas eksperimen maupun kontrol. Hasil dari uji hipotesis menemukan hasil signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis H_a diterima dan hipotesis alternatif H_o ditolak.

Perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dimungkinkan karena ada perlakuan media film Pada Zaman Dahulu pada kelas eksperimen. Media pembelajaran film adalah salah satu media berbasis teknologi yang menggunakan media gambar bergerak dan suara untuk menyampaikan pesan, cerita, edukasi, atau hiburan dan biasanya diproyeksikan kedalam layar besar di

bioskop, ditonton melalui televisi atau diakses secara digital melalui platform streaming.

Hasil ini mempengaruhi media film Pada Zaman Dahulu terhadap keterampilan menulis unsur intrinsik kelas II Sekolah Dasar. Sependapat dengan beberapa peneliti diantaranya yaitu Ayu et al., (2018) menyatakan penggunaan media tayangan televisi Pada Zaman Dahulu dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi cerita fabel.

Sejalan dengan itu, maka keyakinan peneliti semakin kuat dengan adanya media pembelajaran film Pada Zaman Dahulu yang terbukti dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis unsur intrinsik dongeng siswa kelas II Sekolah Dasar, yang mana hasil rata-rata nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penerapan media film Pada Zaman Dahulu terhadap keterampilan menulis unsur intrinsik dongeng siswa kelas II Sekolah Dasar, media film Pada Zaman Dahulu sangat mempengaruhi keterampilan menulis siswa. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media film Pada Zaman Dahulu menciptakan lingkungan lebih menyenangkan dan memotivasi siswa dalam belajar. Sedangkan kelas kontrol menghasilkan perkembangan yang lebih terbatas dalam menulis unsur intrinsik dongeng pada proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Sampel T-test* yang menunjukkan nilai sig. (2-tailed) dengan nilai $0,000 < 0,05$ maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh pada media film Pada Zaman Dahulu terhadap keterampilan menulis unsur intrinsik siswa kelas II Sekolah Dasar.

Referensi

- Amalia, R. A., & Bakhtiar, A. M. (2024). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis pada Peserta Didik Kelas Rendah. *Jurnal Educatio*, 10(4), 1373–1381.
- Ana, A. V., Uman, N. K., & Nugroho, A. S. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Siswa Melalui Media Buku Dongeng Kelas 2 Di Sekolah Dasar. *Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 167–180.
- Anjarsari, P. A. (2018). Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Peserta Didik Kelas VII MTS . *Sunan Giri Gresik Tahun Pembelajaran 2017/2018*.

- Auliya, H. (2018). *Pengaruh Media Film Pada Zaman Dahulu Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fabel Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2017-2018*.
- Ayu, I., Pramiari, G., Wendra, I. W., Made, N., Wisudariani, R., & Bahasa, P. (2018). Penggunaan Media Tayangan Televisi “ Pada Zaman Dahulu ” Untuk Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel Pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Mengwi. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8, 96–107.
- Ernawati, Mayong, & Usman. (2020). Analisis Struktur Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Makassar. *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 75–80.
- Fajrin, F. Q., Prawesti, V. Della, Savitri, R., & Rosidah, C. T. (2023). Pemanfaatan Media Powerpoint Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Keberagaman Budaya Di Sd The Utilization of Interactive Powerpoint Media on Students' Learning Interest in Cultural. *Journal Of Humanities and Social Studies*, 1(2), 356–361.
- Hajar, Y. (2021). Transitivitas Film “Pada Zaman Dahulu” Di MNCTV Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Teks Fabel Di Sekolah. *Ilmiah Korpus*, 5(2), 175–182.
- Hani, A., Ermiana, I., & Fauzi, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Conteクstual Teaching And Learning (CTL) Berbantuan Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*, 6(2).
- <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/index>
- Hidayah, J. (2021). Nilai-nilai Pendidikan Dalam Film Animasi “Pada Zaman Dahulu” Karya Mohd. Harist Amran, Dkk Dan Implementasinya Sebagai Media Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MI.
- Indra Julio, R. (2021). Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Canva Pada Pembelajaran Mekanika Teknik. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 9(1), 81. <https://doi.org/10.24127/jpf.v9i1.3266>
- Maharini, M. T., & Sari, A. (2024). Meningkatkan Minat dan Kemampuan Menulis Teks Narasi Bahasa Inggris dengan Menggunakan Ilustrasi Gambar. *Lentera Pengabdian*, 2(01), 62–73. <https://doi.org/10.59422/lp.v2i01.279>
- Martani, K. D. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Digital Book Menggunakan Aplikasi Anyflip Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Cerita Siswa Kelas 4 SD N Bagusan Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. *JP3 (Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik)*, 6(1), 65–72.

- <https://doi.org/10.26877/jp3.v6i1.7296>
- Miratunnisa, Darmiany, & Nurmawanti, I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Pelajaran Matematika. *JCAR*, 3(1), 36–41.
- Nur, K. I., Siwi, R. S., Rohmah, F. A., Wirastomo, R. A., Aprilia, R., Nuraisah, F., & Yudi Utomo, A. P. (2024). Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Video Animasi Pada Zaman Dahulu. *Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(1), 63–91.
<https://doi.org/10.61132/sintaksis.v2i1.248>
- Ruswan, A., Sholihah Rosmana, P., & Husna, M. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 97–105.
- Safitri, A. H., Rukayah, R., & Amin, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Film Kartun Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Fiksi Siswa. *Global Journal Education and Learning*, 1, 99–105.
- Sagala, I. W., Hasibuan, R., & Panggabean, S. (2022). Analisis Unsur Intrinsik , Nilai Moral dan Nilai Budaya dalam Film Tarung Sarung Produksi Starvision : Kajian Strukturalisme. *Pendidikan Tambusai*, 6, 13784–13809.
- Sinaga, Y. C., & Harahap, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(3), 76–91.
- Widaad, R. M., Karma, I. N., & Mahyudi, J. (2023). Hubungan Literasi Dini Dengan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Kelas I Sd Negeri 1 Ampenan. *JCAR*, 5(3).
http://eprints.unram.ac.id/42491/2/Artikel_Widaad.pdf